

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh :

Richa Puspitasari
0411010203 / FE / EP

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2008**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI SURABAYA”** dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, Msi., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Arief Bachtiar, Msi, Selaku Dosen Pembimbing.
5. Ibu Ir. Hamidah Hendrarini, Msi, Selaku Dosen pendamping.

6. Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Jawa Timur, yang telah membekali kami dengan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.

7. Pimpinan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki, maka kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR IS	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ASTRAKSI	Xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.2. Tujuan Penelitian ..	10
1.2. Manfaat Penelitian.	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori.....	18
2.2.1. Pengertian Tenaga Kerja.....	18
2.2.1.1. Pengertian Kesempatan Kerja dan Penggunaan tenaga kerja.....	20
2.2.2. Pengertian Angkatan Kerja.....	22
2.2.2.1. Pengertian Bukan Angkatan Kerja....	28
2.2.2.2. Fungsi Permintaan Tenaga Kerja.....	31
2.2.2.2. Fungsi Penawaran Tenaga Kerja.....	34
2.2.2.2. Pasar Tenaga Kerja.....	37
2.2.3. Pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional bruto).....	41
2.2.3.1. Kegunaan Statistik PDRB.....	44
2.2.3.2. Cara Penyajian PDRB.....	45
2.2.3.3. Hubungan Antara PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	45

2.2.2.	Produktivitas Tenaga Kerja.....	47
2.2.4.1.	Hubungan Antara Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja..	53
2.2.5.	Pengertian Umum Industri.....	54
2.2.5.1.	Klasifikasi Industri.....	55
2.2.5.1.	Hubungan Jumlah Industri Dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	58
2.2.6.	Tingkat Inflasi.....	71
2.2.6.1.	Pengertian Inflasi.....	71
2.2.6.2.	Macam-Macam Inflasi.....	73
2.2.6.3.	Dampak Inflasi.....	75
2.2.6.4.	Cara Mencegah Inflasi.....	76
2.2.6.5.	Hubungan Inflasi Dengan Tenaga Kerja....	77
2.3.	Kerangka Pikir.....	78
2.4.	Paradigma.....	81
2.5.	Hipotesa.....	81

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	82
3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	84
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	85
3.3.1.	Jenis Data.....	85
3.3.2.	Sumber Data.....	85
3.3.3.	Pengumpulan Data.....	85
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	86
3.4.1.	Teknik Analisis Data.....	86
3.4.2.	Uji hipotesis.....	88
3.5.	Asumsi klasik.....	92
3.5.1.	Pengujian multikolinieritas.....	93
3.5.2.	Pengujian Autokorelasi.....	96
3.5.2.	Pengujian Heterokedastisitas.....	99

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	101
4.1.1. Letak Geografis Kota Surabaya.....	101
4.1.2. Keadaan Alam Dan Iklim.....	103
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografis	103
4.1.4. Kependudukan Kota Surabaya.....	105
4.1.5. Industri Kota Industri.....	106
4.1.6. Ketenagakerjaan Kota Surabaya	107
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	108
4.2.1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman Di Surabaya	108
4.2.2. Perkembangan Jumlah Industri Makanan dan Minuman Di Surabaya	110
4.2.3. Perkembangan Produk Domestik regional Bruto (PDRB) Di Surabaya	111
4.2.4. Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman Di Surabaya.....	113
4.2.5. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	114
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / Best Linier Unbiased Estimate).....	115
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesi.....	120
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	122
4.3.3. Uji Hipotesis Secara parsial	124
4.3.4. Pembahasan	129

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.....	132
5.2. Saran.....	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Pada industri Makanan dan Minuman Di Surabaya Tahun 1992 – 2006	108
Tabel 2 : Perkembangan Jumlah Unit Usaha Industri Makanan dan Minuman Di Surabaya Tahun 1992 – 2006	111
Tabel 3 : Perkembangan Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan Di Surabaya Tahun 1992 – 2006	112
Tabel 4 : Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Pada industri Makanan Dan Minuman Di Surabaya Tahun 1992 – 2006	113
Tabel 5 : Perkembangan Tingkat Inflasi Di Surabaya Tahun 1992 – 2006	114
Tabel 6 : Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	118
Tabel 7 : Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	119
Tabel 8 : Analisis Varian (ANOVA).....	122
Tabel 9 : Hasil Analisis Jumlah Unit usaha (X_1), Pertumbuhan PDRB (X_2), Produktivitas Tenaga Kerja (X_3), Tingkat Inflasi (X_4) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 : Paradigma.....	81
Gambar 4.1 : Kurva Statistik Penerimaan /Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	117
Gambar 4.2 : Daerah Kritis H_0 melalui kurva distribusi F	49
Gambar 4.3 : Daerah Kritis H_0 melalui kurva distribusi T	50
Gambar 4.4 : Drisribusi daerah Keputusan autokolerasi	54
Gambar 4.5 : Kurva Durbin Watson	67
Gambar 4.6 : Kurva uji Hipotesis secara Simultan	72
Gambar 8 : Kurva analisis Uji t untuk variabel X1 terhadap Y.....	75
Gambar 9 : Kurva analisis Uji t untuk X2 terhadap Y.....	76
Gambar 10 : Kurva analisis Uji t untuk X3 terhadap Y.....	78
Gambar 11 : Kurva analisis Uji t untuk X4 terhadap Y	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Coefficient

Lampiran 2 : Data Analisis Varian (ANOVA)

Lampiran 3 : Data Statistik Durbin Watson

Lampiran 4 : Data Collinierity Diagnostic

Lampiran 5 : Histogram Dependent Variabel

Lampiran 6 : Data Correlation

Lampiran 7 : Data Descriptive Statistic

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI SURABAYA

Oleh :

Richa Puspitasari

ABSTRAKSI

Perkembangan jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun selalu lebih besar daripada perkembangan jumlah kesempatan kerja, sehingga ada sebagian dari angkatan kerja yang tidak tertampung atau menganggur. Walaupun angka pertumbuhan pengangguran mengalami penurunan, akan tetapi jumlah pengangguran itu sendiri masih cukup besar dan cenderung untuk mengalami peningkatan. Masalah penduduk merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam kaitannya dengan aspek ketenagakerjaan. Perkembangan yang mencakup bermacam-macam bidang terus diupayakan termasuk didalamnya pembangunan ekonomi.

Penelitian ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri makanan dan minuman di Surabaya. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Perusahaan, Pertumbuhan PDRB, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Tingkat Inflasi. Teknik Analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji F dan Uji t. Dan penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kurun waktu 15 tahun. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara simultan menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara variabel bebas jumlah perusahaan, pertumbuhan PDRB, produktivitas tenaga kerja, dan tingkat inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pancasila dan Undang-Undang 1945 pasal 33, pelaksanaan pembangunan dilakukan secara bertahap dimana tujuan setiap tahap pembangunan selalu sama yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat meletakkan landasan yang kuat untuk tahap berikutnya. Tujuan pembangunan ini untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual sehingga memperoleh manfaat dari hasil pembangunan berupa peningkatan kesejahteraan lahir dan batin sekaligus mempersiapkan tahap pembangunan berikutnya. (Anonim, 1999:35)

Meskipun upaya pemerintah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi pada Pembangunan Jangka Panjang Pertama (PJP1) telah menunjukkan hasil-hasil yang cukup menggebirakan, akan tetapi tentu masih terdapat banyak masalah yang belum dapat di selesaikan pada kurun waktu tertentu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah terus berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan pembangunan baik yang berasal dari dalam dan luar negeri, salah satu alternatifnya adalah mendorong pertumbuhan investasi.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan, produk-produk industrial selalu memiliki daya tukar (Term of Track) yang tinggi atau lebih besar atau lebih menguntungkan serta mencitakan nilai tambah yang lebih besar

dibandingkan dengan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena industri memiliki variasi produksi yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada pemakaiannya. (Dumairy, 1997:19)

Pembangunan industri yang mempunyai nilai tambah tinggi dan jangkauan strategis, didukung dengan perkembangan efisien dan mampu bersaing ditingkat regional maupun global melalui peningkatan sumber daya manusia yang profesional dan produktif. Jika tidak diiringi dengan hal-hal tersebut akan menjadi beban masalah yang sukar diatasi, terutama jika dikaitkan dengan masalah ketenagakerjaan mengingat tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi sebagai sarana produksi.

Pelaksanaan pembangunan dengan berorientasi pemerataan yang dilakukan dengan arah untuk memperbaiki dan meningkatkan penghasilan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Karena dalam pembangunan penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja. Oleh karena itu penduduk yang selalu berkembang menurut adanya perkembangan ekonomi yang terus-menerus pula, dan untuk itu perlu lebih banyak investasi.

Masalah yang dihadapi oleh golongan industri kecil adalah masalah permodalan yang sebagian besar modal tersebut berasal dari modal sendiri. Industri kecil sangat berpengaruh terhadap penyerapan-penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan produktifitas serta dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan akan memperlancar arus perekonomian di Negara ini. Diharapkan adanya investasi yang berasal dari dalam negeri maupun luar

negeri sangat membantu dalam menjalankan roda industri kecil, dan dapat menciptakan lapangan kerja baru. Adapun pengaruh lainnya adalah tentang harga-harga yang cenderung naik secara terus-menerus atau yang disebut dengan inflasi, yang sangat mempengaruhi perkembangan industri kecil dalam menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja. (Anonim, 1998:149)

Dewasa ini peranan industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia dan di Jawa Timur pada khususnya, menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan karena pada industri kecil inilah tenaga kerja terserap dan merupakan jalan satu-satunya untuk mengurangi jumlah pengangguran. Bertitik tolak dari kenyataan inilah maka eksistensi industri, apakah itu industri berskala besar, sedang dan kecil sekalipun telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja. (Anonim, 1999:149)

Menurut hasil perkembangan jumlah tenaga kerja pada tahun 2005 banyaknya jumlah tenaga kerja menunjukkan sebesar 18.591.324 orang, sedangkan pada tahun 2006 sebesar 19.244.959 orang berarti terjadi kenaikan sebesar 653.635 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan walaupun kenaikan tersebut kecil namun cukup berarti bagi penciptaan dan perluasan tenaga kerja untuk penanggulangan pengangguran. (Anonim, 2004:46)

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ketahun sedangkan jumlah lapangan kerja yang tersedia terbatas, hal ini akan menimbulkan persaingan diantara pencari kerja, dengan skill dan keterampilan yang dimiliki maka pencari kerja berusaha untuk mencari lapangan kerja pada

perusahaan untuk memperoleh upah, penerapan upah tentu akan berbeda antara satu perusahaan yang lain.

Laju pertumbuhan ekonomi sebagai cermin dari adanya peningkatan barang dan jasa, peningkatan produksi barang dan jasa terjadi disebabkan karena adanya tenaga kerja, dengan adanya laju pertumbuhan yang tinggi maka akan menyebabkan perkembangan penyerapan tenaga kerja yang tinggi.

Dengan demikian manfaat pertumbuhan faktor-faktor ekonomi pada perkembangan pembangunan industri kecil itu sendiri akan berpengaruh positif terhadap masyarakat, bangsa dan Negara khususnya dalam usaha meningkatkan kualitas penyerapan tenaga kerja.

Dalam hal ini industri makanan dan minuman di Surabaya menjadi lapangan pekerjaan yang terus menyerap tenaga kerja dari tahun ke tahun, pada tahun 1992 pekerja yang terserap pada industri tersebut sekitar 15.571 orang dan terus meningkat hingga tahun 1999 akhir menjadi 47.824 orang. Tetapi adapula hal yang mengakibatkan penurunan jumlah tenaga kerja yang terserap pada industri makanan dan minuman tersebut, misalkan pada tahun 2001 dengan jumlah 44.022 orang sampai tahun 2003 menjadi 14.077 orang. Hal tersebut terjadi dikarenakan keadaan dan stabilitas ekonomi yang sangat labil, tetapi pada akhir 2004 peningkatan kembali terjadi dari 14.007 orang (pada tahun 2003) menjadi 39.986 orang. Tetapi sayang sekali pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2005 jumlah tenaga kerja yang diserap pada industri tersebut kembali mengalami penurunan yaitu dari 39.986 orang (pada tahun 2004) dan pada tahun 2005 sebanyak 15.102 orang pada tahun 2006 jumlah tenaga kerja yang terserap

naik kembali 18.317 orang, dan ini dan ini tidak jauh berbeda pada tahun 2005, hanya naik beberapa persen saja. Hal ini dikarenakan keadaan perekonomian pada tahun tersebut di Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan. (BPS, 1992-2006, hal 262-264)

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dirumuskan , permasalahan yang timbul adalah :

1. "Apakah Jumlah Industri, pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), Produktivitas tenaga kerja, dan tingkat Inflasi mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada industri makanan dan minuman di Surabaya?"
2. Manakah diantara variabel tersebut yang mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri makanan dan minuman di Surabaya?"

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Industri, pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), Produktivitas Tenaga Kerja dan Tingkat Inflasi di Surabaya.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel Jumlah Industri, Pertumbuhan PDRB, Produktivitas tenaga kerja, dan Tingkat Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri makanan dan minuman di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pertimbangan bagi pemerintah maupun pihak perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja pada industri makanan dan minuman di Surabaya.
2. Sebagai bahan untuk membantu mengembangkan kemampuan Penulis dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang diserap dalam industri makanan dan minuman di Surabaya.
3. Sebagai pertimbangan bagi pihak instansi BPS, dinas perindustrian dan perdagangan dalam memberikan data yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Jatim
4. Sebagai bahan informasi bagi ilmiah bagi pihak-pihak berkepentingan serta dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi. UPN “Veteran” Jawa Timur.